

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN KREATIVITAS  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/1014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Akuntansi



**FIDYAH FRATIKA KINTARI**

A 210 100 155

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

### Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fidyah Fratika Kintari

NIM : A 210 100 155

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Maret 2014

Pembimbing



Drs. M. Yahya, M.Si

NIK. 147

---

**PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN KREATIVITAS  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS XI IPS DI SMA MUHAMMADIYAH 1  
SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

*Oleh*

*Fidyah Fratika Kintari\**,

*Drs. M. Yahya, M.Si\*\**,

*\* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS*

*\*\* Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS*

*Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sragen yang berjumlah 108 siswa. Sampel diambil sebanyak 84 orang siswa dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier ganda, uji t dan uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.*

*Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,376 > 2,282$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,020$ . 2) Ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,305 > 2,282$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,024$ . 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara konsentrasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $19,350 > 3,105$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . 4) Variabel konsentrasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 50,8% dan sumbangan efektif 16,4%. Variabel kreativitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 49,2% dan sumbangan efektif 15,9%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel konsentrasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar akuntansi dibandingkan variabel kreativitas belajar.*

*Kata kunci: konsentrasi belajar, kreativitas belajar dan prestasi belajar akuntansi.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Keberhasilan tujuan pendidikan pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai hasil raport. "Prestasi belajar adalah hasil yang di peroleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Djamarah, 2008:156)".

Berdasarkan faktanya nilai siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen dengan jumlah siswa sebanyak 108 siswa pada mata pelajaran akuntansi masih ada yang kurang. Nilai yang didapatkan siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai siswa yaitu 72. Ada siswa untuk mencapai nilai tersebut harus mengikuti remedial terlebih dahulu. Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 23%, sama dengan KKM 35% dan yang lebih dari KKM 45%. Padahal dengan hasil nilai demikian tersebut siswa masih harus belajar untuk mencapai prestasi seperti yang diharapkan.

Melalui prestasi belajar siswa diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya untuk mendapatkan siswa pada saat proses belajarnya berkonsentrasi terhadap materi yang diajarkan masih kurang dan kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat.

Di sekolah sering dijumpai dalam proses belajar dikelas umumnya siswa kurang konsentrasi saat guru menjelaskan materi ataupun saat siswa belajar sendiri. Menurut Hakim (2002:1), "Konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu". Sehingga konsentrasi belajar akan berpengaruh pada tingkat prestasi siswa

disekolah, maka siswa dalam hal ini perlu lebih konsentrasi saat belajar dengan tidak memikirkan hal lain selain materi yang akan dipelajari atau dapat mengatur jadwal belajar yang teratur.

Selain itu kreativitas mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua atau pun guru. Menurut Suharman (2005:375) :

Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam judul **“PENGARUH KONSENTRASI BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014, untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014, untuk mengetahui pengaruh konsentrasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Sragen pada siswa kelas XI IPS. Waktu penelitian dimulai dari bulan desember sampai selesai. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1

Sragen yang berjumlah 108. Selanjutnya sampel jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 1%, 5% dan 10%. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%, sehingga peneliti menggunakan sampel sebanyak 84 siswa dari 108 siswa populasi di SMA Muhammadiyah 1 Sragen.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan cara diundi. Dalam *random sampling* ini seluruh populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan sampel. Proporsional digunakan untuk memperoleh jumlah sampel dari populasi siswa di masing-masing kelas XI IPS.1, XI IPS.2, XI IPS.3 dan XI IPS.4.

Variabel penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) yaitu konsentrasi belajar dan kreativitas belajar, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu prestasi belajar akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana diperoleh hasil try out angket yang disebar ke 24 siswa dari semua kelas XI IPS, dengan hasil semua butir pernyataan valid dan reliabel, sehingga semua pernyataan dalam angket dapat digunakan.

Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu normalitas dan linier. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis dan perhitungan deskripsi variabel konsentrasi belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 37, mean (rata-rata sebesar 47,70, median (nilai tengah) sebesar 47,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 46. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan

data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 5,084 dan varian sebesar 25,850.

Analisis dan perhitungan deskripsi variabel kreativitas belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 37, mean (rata-rata sebesar 47,70, median (nilai tengah) sebesar 47,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 46. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 5,084 dan varian sebesar 25,850. Sedangkan hasil deskripsi prestasi belajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 31, mean (rata-rata sebesar 44,86, median (nilai tengah) sebesar 45,00 dan modus (nilai yang sering muncul) sebesar 45. Terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya kemungkinan data yang diperoleh memiliki distribusi normal. Kemudian diperoleh nilai standar deviasi sebesar 6,524 dan varian sebesar 42,558.

Pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS lebih dikenal dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas**

Variabel	N	Harga $L_0$		sig.	Kesimpulan
		$L_{hitung}$	$L_{0,05,84}$		
Konsentrasi Belajar ( $X_1$ )	84	0,072	0,100	0,200	Normal
Kreativitas belajar ( $X_2$ )	84	0,063	0,100	0,200	Normal
Prestasi belajar (Y)	84	0,076	0,100	0,200	Normal

Diketahui harga  $L_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Sedangkan uji linieritas dilakukan guna mengetahui apakah bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat berbentuk linier atau non linier. Kriteria dari uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . uji linieritas dapat diperoleh hasil berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas**

Variabel yang diukur	Harga F		sig.	Kesimpulan
	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1Y$	0,847	$F_{0,05;20,62} = 1,742$	0,650	Linier
$X_2Y$	0,907	$F_{0,05;25,57} = 1,699$	0,595	Linier

Diketahui harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

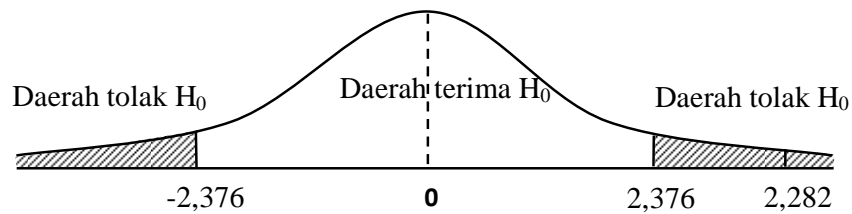
Dari hasil perhitungan uji prasyarat analisis (uji normalitas, dan uji linearitas regresi) dapat disimpulkan bahwa prasyarat uji sebelum melakukan analisis regresi linier ganda dua prediktor sudah terpenuhi, sehingga keputusan yang diambil berdasarkan analisis regresi linier ganda dua prediktor nanti tidak rancu atau dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa konsentrasi belajar dan kreativitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Hasil uji analisis data menggunakan regresi ganda tersebut dapat diketahui variabel skor konsentrasi belajar nilai  $t_{hitung} = 2,376$  dengan probabilitas  $= 0,020 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) variabel konsentrasi belajar. Untuk variabel frekuensi kreativitas belajar



nilai  $t_{hitung} = 2,305$  dengan probabilitas =  $0,020 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh nyata (signifikan) variabel kreativitas belajar.

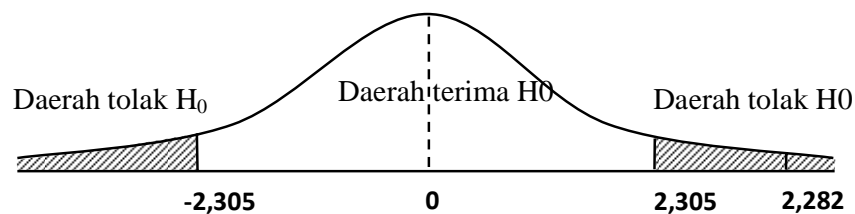
Berdasarkan analisis uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,276 dengan signifikansi 0,020.  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,376 > 2,282$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,020.



Gambar 1. Grafik Statistik Uji t Variabel Konsentrasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kesimpulan dari grafik diatas, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,376 > 2,282$ ) maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh positif antara konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Sedangkan variabel kreativitas belajar diperoleh hasil berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 15.0 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,305 dengan signifikansi 0,024.  $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,305 > 2,282$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,024.

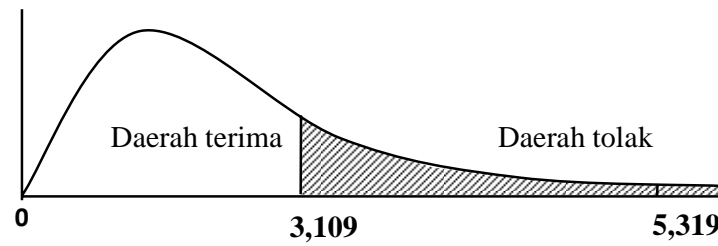


Gambar 7. Grafik Statistik Uji t Variabel Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kesimpulan dari grafik tersebut yaitu karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,305 > 2,282$ ) maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh positif antara kreativitas

belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hasil analisis data uji F yaitu  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $19,350 > 3,105$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .



Gambar 8. Grafik Statistik Uji F Pengaruh Konsentrasi Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Dari hasil uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,350 > 3,105$ ), maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh yang positif dari konsentrasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa dan hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Artinya prestasi belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya konsentrasi belajar dan kreativitas belajar.

Hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh garis persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 19,350 + 0,279\% X_1 + 0,323\% X_2$ . Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada model 1 adalah sebesar 0,279 yang berarti pengaruh konsentrasi yaitu 27,9%. Untuk model 2 yaitu konsentrasi dan kreativitas belajar adalah 0,596 dan menjelaskan besarnya prosentase konsentrasi belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi yaitu 0,323 atau 32,3%. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi adalah sebesar 27,9% dan pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu 4,4%.

Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efisien diketahui bahwa variabel konsentrasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 50,8% dan sumbangan efektif 16,4%, Variabel kreativitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 49,2% dan sumbangan efektif 15,9%, sehingga jumlah sumbangan efektif sebesar 32,3%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel konsentrasi belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar akuntansi dibandingkan variabel kreativitas belajar.

Hal tersebut diatas membuktikan bahwa peningkatan prestasi belajar akuntansi dipengaruhi konsentrasi belajar dan kreativitas belajar. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi dapat di tempuh dengan cara meningkatkan konsentrasi belajar dan kreativitas belajar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsentrasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Hasil analisis regresi memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,376 > 2,282$ ) diterima pada taraf signifikasi 5%. Konsentrasi belajar memberi kontribusi sebesar 16,4% terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014. Hasil analisis regresi memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,305 > 2,282$ ) diterima pada taraf signifikasi 5%. kreativitas belajar memberi kontribusi sebesar 15,9% terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Konsentrasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014. Hasil analisis regresi memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $19,350 > 3,105$ ) diterima pada taraf signifikasi 5%.

Variabel konsentrasi belajar dan kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 32,3% dan sisanya dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.

Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Bandung: Puspa Swara.

Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.